

## ABSTRAK

Thalia Tamara (010611900053)

### **ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MUSIK TERHADAP PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA KELAS INSTRUMEN PIANO KLASIK, UNIVERSITAS PELITA HARAPAN**

(xii + 66 halaman; 12 gambar, 9 tabel; 1 lampiran)

*Blended learning* merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan metode luring dan daring. Selama dan setelah pandemi COVID-19, metode *blended learning* mulai diterapkan di dalam pengajaran musik, salah satunya pada Kelas Instrumen Piano Klasik di *Conservatory of Music*, Universitas Pelita Harapan. Namun, beberapa pihak masih meragukan apakah metode *blended learning* cocok untuk diterapkan di pembelajaran piano klasik yang berbasis praktik. Selain itu, masih banyak mahasiswa dan dosen yang kurang terampil dan masih sulit beradaptasi dengan metode ini. Akibatnya, hal ini mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran yang dialaminya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap *blended learning* pada kelas Instrumen Piano Klasik serta mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Peneliti memberikan kuesioner kepada para responden. Setelah kuesioner diisi, peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan validitas, reliabilitas, rumus rata-rata dan persentase, statistik inferensial, serta statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa pada kelas Instrumen Piano Klasik I di *Conservatory of Music* adalah Keandalan, Organisasi Kelas & Kualitas Teknologi sebanyak 60,1%, disusul dengan Jaminan sebanyak 53,1%, serta Bukti Fisik & Kehadiran Pendidik sebanyak 46,0%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara mayoritas 55,6% mahasiswa Program Studi Musik puas dengan pembelajaran secara *blended learning*.

Kata kunci: kepuasan, *blended learning*, piano

Referensi: 87 (1980-2023)